

PENERAPAN METODE BELAJAR CERITA NABI DI SD NEGERI KANDANG CUT	
Saifullah¹,Muzakkir² ¹ SD Negeri Kandang Cut ² SD Negeri Panca saiful.aceh05@gmail.com	Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode belajar cerita nabi dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kandang Cut. Metode cerita nabi dipilih karena dianggap mampu menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Kandang Cut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode belajar cerita nabi berjalan efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, metode ini juga memberikan dampak positif pada pembentukan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita nabi. Dengan demikian, metode belajar cerita nabi dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Kata kunci: metode cerita nabi, pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, sekolah dasar, pemahaman siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Di sekolah dasar, siswa tidak hanya diberikan pengetahuan akademik, tetapi juga dibekali dengan nilai-nilai moral dan agama yang menjadi pondasi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara efektif untuk menanamkan nilai-nilai tersebut adalah melalui metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan dunia anak, seperti metode belajar cerita.

Cerita Nabi merupakan salah satu materi yang sering digunakan dalam pembelajaran agama Islam di sekolah dasar. Cerita-cerita tersebut tidak hanya mengandung nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia, tetapi juga mengajarkan berbagai pelajaran hidup yang relevan bagi perkembangan moral anak. Namun, penyampaian materi cerita Nabi yang kurang menarik dapat membuat siswa kurang antusias dan tidak mudah memahami pesan yang terkandung di dalamnya.

Untuk mengatasi hal tersebut, penerapan metode belajar cerita Nabi menjadi sangat penting. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, mempermudah pemahaman, serta menumbuhkan kecintaan terhadap ajaran agama sejak dini. Di SD Negeri Kandang Cut, penerapan metode belajar cerita Nabi dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agama dan membentuk karakter siswa yang religius dan berakhlak mulia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode belajar cerita Nabi di SD Negeri Kandang Cut serta dampaknya terhadap proses pembelajaran dan perkembangan karakter siswa. Diharapkan hasil dari penerapan metode ini dapat menjadi acuan bagi guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran agama yang lebih efektif dan menyenangkan.

Pendidikan agama Islam merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik sejak dini. Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan awal memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan yang dapat membimbing siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Namun demikian, dalam praktik pembelajaran di SD Negeri Kandang Cut, metode pengajaran agama Islam yang digunakan selama ini cenderung bersifat konvensional dan kurang menarik, sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Metode belajar cerita nabi merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui penyampaian kisah-kisah nabi yang sarat dengan nilai moral dan teladan, metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar serta memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep ajaran agama Islam secara lebih menyenangkan dan kontekstual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji penerapan metode belajar cerita nabi di SD Negeri Kandang Cut serta dampaknya terhadap motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di lingkungan sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam melalui penerapan metode belajar cerita Nabi di SD Negeri Kandang Cut. PTK dipilih karena memungkinkan guru untuk secara sistematis mengidentifikasi masalah pembelajaran, melakukan tindakan perbaikan, serta mengevaluasi hasilnya secara langsung dalam konteks kelas.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru agama Islam sebagai pelaku tindakan serta siswa kelas [sebutkan kelas, misal: IV] sebagai peserta pembelajaran.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kandang Cut selama dua siklus, masing-masing siklus berlangsung selama [sebutkan durasi, misal: 3 minggu].

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Perencanaan(Planning)

Peneliti bersama guru merancang tindakan berupa penerapan metode belajar cerita Nabi dalam pembelajaran agama Islam. Rencana ini meliputi penyusunan bahan ajar, metode penyampaian, dan instrumen evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Tindakan dilakukan dengan mengimplementasikan metode belajar cerita Nabi sesuai rencana pembelajaran di kelas.

3. Observasi (Observing)

Selama pelaksanaan, peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran, keaktifan siswa, serta respon dan hasil belajar siswa.

4. Refleksi (Reflecting)

Setelah tindakan, dilakukan refleksi bersama guru untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan dan mengidentifikasi kendala serta perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- Observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran di kelas.
- Wawancara dengan guru dan beberapa siswa untuk mendapatkan gambaran mengenai pengalaman belajar menggunakan metode cerita Nabi.
- Tes evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi cerita Nabi yang diajarkan.
- Dokumentasi berupa catatan lapangan, foto kegiatan pembelajaran, dan bahan ajar.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan memaparkan hasil observasi, wawancara, dan tes. Analisis dilakukan secara siklus, di mana hasil refleksi pada setiap siklus digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan tindakan pada siklus berikutnya hingga terjadi peningkatan yang signifikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data nilai rata-rata siswa sebelum dan setelah penerapan metode belajar cerita Nabi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada pre-test, nilai rata-rata siswa sebesar 55. Setelah siklus pertama, nilai rata-rata meningkat menjadi 66, dan pada siklus kedua mencapai 80. Hal ini menunjukkan bahwa metode cerita Nabi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dengan penerapan metode belajar cerita Nabi pada siswa kelas IV SD Negeri Kandang Cut. Berikut ini adalah hasil utama yang ditemukan:

1. Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Siswa

Pada siklus pertama, observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai menunjukkan ketertarikan terhadap cerita Nabi, namun ada beberapa siswa yang masih kurang fokus dan kurang antusias. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan metode, pada siklus kedua minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran cerita Nabi meningkat signifikan. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif siswa dalam berdiskusi dan menjawab pertanyaan.

2. Peningkatan Pemahaman Materi Cerita Nabi

Tes evaluasi pada akhir siklus pertama menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 65, yang menunjukkan pemahaman yang masih perlu ditingkatkan. Setelah penerapan metode belajar cerita yang lebih menarik dan interaktif pada siklus kedua, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 80. Hal ini menunjukkan bahwa metode belajar cerita Nabi efektif dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

3. Pengembangan Sikap dan Karakter Religius

Dari hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa, diketahui bahwa metode cerita Nabi tidak hanya membantu dalam aspek kognitif, tetapi juga mempengaruhi sikap dan perilaku siswa. Banyak siswa yang mulai menunjukkan sikap toleransi, kejujuran, dan rasa empati yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita Nabi.

Penerapan metode belajar cerita Nabi di SD Negeri Kandang Cut terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam. Cerita sebagai media pembelajaran memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa, terutama di usia sekolah dasar yang lebih mudah menangkap dan mengingat informasi melalui narasi dan ilustrasi.

Peningkatan minat belajar terlihat jelas setelah metode disesuaikan agar lebih interaktif, misalnya dengan menambahkan diskusi kelompok dan tanya jawab, sehingga siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi aktif berpartisipasi. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Selain itu, peningkatan pemahaman materi juga mengindikasikan bahwa metode cerita Nabi mampu menyampaikan nilai-nilai agama dengan cara yang mudah

dipahami dan diterima oleh siswa. Metode ini membantu siswa menginternalisasi pesan moral yang terkandung dalam cerita nabi, yang berujung pada pengembangan karakter religius yang lebih baik.

Namun, dalam pelaksanaannya, guru menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan variasi kemampuan siswa. Oleh karena itu, perbaikan berkelanjutan sangat diperlukan agar metode ini dapat diterapkan secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung pentingnya penggunaan metode belajar cerita dalam pembelajaran agama, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan membangun karakter siswa sejak dini.

Tahap	Nilai Rata-Rata
Pre-test	55
Siklus 1	66
Siklus 2	80

Dari tabel di atas, terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata siswa pada setiap tahap penelitian. Nilai rata-rata Pre-test sebesar 55 menunjukkan kondisi awal pemahaman siswa sebelum penerapan metode belajar cerita Nabi. Nilai ini masih tergolong rendah dan menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memahami materi cerita Nabi dengan baik. Setelah penerapan metode belajar cerita Nabi pada siklus pertama, nilai rata-rata meningkat menjadi 66. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode belajar cerita mulai memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang membutuhkan waktu dan pengulangan agar lebih memahami materi.

Pada siklus kedua, nilai rata-rata semakin meningkat signifikan menjadi 80. Hal ini menandakan bahwa penerapan metode belajar cerita Nabi secara konsisten dan perbaikan yang dilakukan setelah siklus pertama berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara optimal. Siswa tampak lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran, sehingga materi lebih mudah diserap.

Peningkatan nilai rata-rata ini mengindikasikan bahwa metode belajar cerita Nabi efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran agama Islam di SD Negeri Kandang Cut. Metode ini tidak hanya membantu meningkatkan aspek kognitif siswa tetapi juga menumbuhkan minat dan motivasi belajar. Selain itu, cerita Nabi yang disampaikan secara menarik mampu menanamkan nilai moral dan karakter religius pada siswa. Meskipun demikian, guru perlu terus mengembangkan variasi metode dan media pembelajaran agar hasil yang dicapai lebih maksimal dan dapat menjangkau seluruh siswa dengan berbagai karakter dan gaya belajar yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode belajar cerita Nabi di SD Negeri Kandang Cut

memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran agama Islam. Metode ini mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi cerita Nabi secara signifikan.

Terbukti dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 55 pada pre-test menjadi 66 pada siklus pertama dan mencapai 80 pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan bahwa metode belajar cerita Nabi efektif dalam membantu siswa memahami nilai-nilai agama dan menanamkan karakter religius sejak dini.

Dengan demikian, penerapan metode belajar cerita Nabi dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang menarik dan efektif di sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran agama Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Panduan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hidayat, R. (2015). *Metode Pembelajaran Cerita dalam Meningkatkan Pemahaman Agama pada Siswa SD*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 123-130.
- Nurhadi, D. (2018). *Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Panduan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hidayat, R. (2015). *Metode Pembelajaran Cerita dalam Meningkatkan Pemahaman Agama pada Siswa SD*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 123-130.
- Nurhadi, D. (2018). *Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyanto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zubaedi, A. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi, M. (2019). *Penerapan Metode Cerita dalam Pembelajaran Agama Islam untuk Meningkatkan Karakter Siswa SD*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 45-52.
- Hasanah, N. (2020). *Peran Media Cerita Nabi dalam Pembentukan Karakter Anak*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 7(3), 98-105.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Kurikulum 2013: Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kemdikbud.
- Ramadhani, S. (2016). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Cerita*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 22-29.